



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 29 Mei 2017

Halaman: 1

MITOS KB TURUNKAN KEJANTANAN DIBANTAH

Suami Berani KB Bakal Diganjar Rp 1 Juta

UMBULHARJO (MERAPI) - Jumlah peserta Keluarga Berencana (KB) pria di Kota Yogyakarta masih minim. Untuk mendorong kepesertaan tersebut, Pemkot Yogyakarta memberikan penghargaan Rp 1 juta kepada pria yang menjadi peserta KB Metode Operasi Pria (MOP) atau vasketomi.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Yogyakarta, Eny Retnowati kepada wartawan, Minggu (28/5) mengatakan, jumlah peserta KB pria yang menggunakan MOP hanya 0,96 persen dari total peserta KB. Sedangkan KB pria yang menggunakan alat kontrasepsi berupa kondom ada 2,8 persen dari total peserta KB.

"KB pria dengan MOP paling rendah di antara berbagai jenis alat kontrasepsi KB lainnya," kata Eny.

Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Yogyakarta mencatat, jumlah pasangan usia subur (PUS) yang mengikuti KB sebanyak 31.405.

Jumlah itu sekitar 71 persen

dari total PUS 43.379. Sedangkan peserta KB wanita di antaranya dengan metode IUD 32,64 persen, Metode Operasi Wanita (MOW), kondom 17 persen, Implan 2,8 persen serta sisanya suntik dan pil KB.

Eny menuturkan, rendahnya peserta KB pria karena banyak faktor. Misalnya terkait persepsi jika ber-KB, pria MOP akan menurunkan kejantanan pria. Namun pihaknya menyatakan persepsi itu tidak benar. Ada juga kekhawatiran dari pasangan wanita, apabila pria yang ber-KB akan disalahgunakan.

"KB pria ini bisa menjadi pilihan jika pasangan wanitanya tidak cocok dengan alat kontrasepsi yang ada," ujarnya.

Pelayanan KB pria MOP diberikan secara gratis. Bahkan Pemkot Yogyakarta memberikan apresiasi penghargaan Rp 1 juta bagi PUS pria yang mengikuti KB MOP. PUS bisa mengakses pelayanan KB itu di puskesmas atau pelayanan kesehatan lain.

** Bersambung ke halaman 9*

Suami

"Pemberian penghargaan Rp 1 juta kepada KB pria MOP sejak tahun 2016," tambah Eny.

Dikatakan, MOP dilakukan dengan tindakan pemotongan dan pengikatan saluran sperma agar tidak keluar.

Sebelum memilih MOP, pasangan harus memantapkan diri tidak menambah anak lagi karena merupakan kontrasepsi permanen.

Dia mengutarakan tindakan MOP dengan pemotongan dan pengikatan saluran sperma dapat dikembalikan melalui operasi. Namun biaya operasi pengembalian itu tidak ditanggung pemerintah.

Kini ada 7 kelompok KB pria di Kota Yogyakarta. Melalui kelompok itu juga dilakukan kegiatan sosialisasi KB pria di masyarakat untuk meningkatkan kepesertaan.

Salah satunya melalui media seni tradisional.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005